

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan dilakukan kepada Ibu “MW” dan Bapak “MH” setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari masa kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan *informed consent* kepada ibu “MW” dan data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “MW” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

1. Data Subjektif (dikaji pada tanggal 5 September 2024 pukul 18.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “MW”	: Bapak “MH”
Tanggal lahir/umur	: 17 /September/1996 / 28 tahun	: 15 /Mei/1988/ 36 tahun
Suku bangsa	: Sasak/Indonesia	: Sasak/Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan	: SI	: S1
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Guru PNS
No. HP	: 0851123XXXX	: 08223791XXXX
Jaminan kesehatan	: JKN KIS	: JKN KIS
Alamat rumah	: Br. Dinas Ujung Pesisir, Desa Tumbu, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem	

b. Alasan memeriksakan diri/ keluhan

Ibu datang untuk kontrol hamil rutin, saat ini ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan data yaitu, ibu mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) saat berumur 12 tahun. Siklus haid ibu teratur 28-30 hari, lama haid 4-5 hari dengan 3 kali ganti pembalut per hari. Keluhan yang dirasakan ibu saat menstruasi adalah nyeri perut pada saat hari pertama menstruasi(*dismenore*). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah pada tanggal 13 Mei 2024 dengan Taksiran Persalinan (TP) tanggal 20 Februari 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah dengan suami sah baik secara agama maupun secara negara. Pernikahan ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu maupun suami. Ibu dan suami sampai saat ini telah menikah selama 6 tahun.

e. Riwayat obstetri

No.	Tahun Bersalin	Cara Bersalin	Penolong	Tempat Bersalin	BB/PB	Lama Menyusui	Kondisi Saat Ini
1	2020	P spt B	Bidan	PMB	3150/50	2 tahun	Sehat
2	Ini						

f. Riwayat hamil ini :

Ibu melakukan tes kehamilan sendiri di rumah pada tanggal 25 Juni 2025 karena merasakan keluhan amenorea. Hasil tes yang dilakukan ibu menunjukkan hasil positif,

kemudian ibu melakukan pemeriksaan ke bidan tanggal 30 Juni 2024. Bidan selanjutnya memberikan ibu suplemen dan menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan adanya masalah, hasil pemeriksaan USG menunjukkan terdapat kantong kehamilan dengan TP tanggal 20 Februari 2025. Ibu mengeluh mual di pagi hari pada kehamilan trimester I.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya 1 kali di PMB, 1 kali di dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG) ,dan 1x di Klinik . Status imunisasi ibu T4 dan ibu mengatakan mulai merasakan gerakan janin saat usia kehamilan empat bulan. Hasil pemeriksaan kehamilan ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

g. Riwayat pemeriksaan sebelumnya

Table 1
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu “MW”

N O	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
1	30 Juni 2024 PMB GA Sri Yuliani	S: ibu PP test di rumah hasil positif dan mengeluh sedikit mual. O: BB : 62 Kg, TB : 159 cm, LILA : 25 cm, IMT: 24,6 TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/mnt, S: 36,5 C, R : 20 x/mnt, TFU belum teraba tidak ada oedema	Ibu “MW” umur 28 tahun kemungkinan hamil 6 minggu 6 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. KIE makan sedikit tapisering 3. KIE istirahat cukup 4. KIE kontrol rutin, USG, dan cek lab. 5. Pemberian vitamin asamfolat 1x 400 mcg

N O	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
		pada ekstremitas.		
2	6 Agustus 2024 dr. I Made Purnama, M.Biomed, SpOG	S: ibu tidak ada keluhan O: BB: 63 kg, TD: 110/80 mmHg, UK 12 Minggu Fetus T/H FHR (+) TP: 3 Februari 2023	G1P0A0 UK 12 minggu janin T/H intrauterin	1. KIE jadwal kontrol ulang 2. Vitamin Folamaom 1x1
3	6 September 2024/ Klinik Tulus Ayu	S: ibu ingin cek lab, dan tidak ada keluhan. O: BB: 76 Kg, TD: 110/70 mmHg, N : 80x/mnt S: 36,4 C, R : 19 x/mnt, tidak ada oedema pada ekstremitas. Pemeriksaan laboratorium : PPIA: NR, HbsAg: NR, sifilis: NR,	G1P0A0 UK 12 minggu janin T/H intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE tentang pola istirahat dan <i>personal hygiene</i> 3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil. 4. Vitamin lanjut 5. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi.

N O	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
		haemoglobin 12,7 g/dL, GDA 107 mg/dL, Golda O,protein urine (-), reduksi urine (-)		

Sumber: Buku KIA Ibu “MW”

h. Riwayat kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan kontrasepsi IUD Model TCu 380 A selama 4 tahun, di buka karena ingin punya anak lagi. Keluhan selama memakai kontrasepsi IUD tidak ada.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

k. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1) Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Menu makanan bervariasi

setiap hari, ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari.

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) $\pm$ 4-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari, karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-7 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu melakukan hubungan seksual $\pm$ 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

2) Data psikososial

Hubungan sosial ibu dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal ibu baik. Hubungan ibu dengan keluarga harmonis, ibu tinggal bersama suami dan anak nya. Kehamilan ibu merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu mendapat dukungan penuh dari keluarga, suami dan mertua. Tidak ada masalah berat yang dialami ibu baik dengan lingkungan masyarakat, keluarga maupun dalam pernikahan. Pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan diskusi antara ibu dan suami.

3) Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Prilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

5) Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di PMB Ertik Susiani A.Md.Keb, seperti anak pertamanya dulu yang ditolong oleh bidan. Ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami dan ibu kandung, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan dana pribadi dan JKN KIS, calon donor yaitu kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUD Karangasem dan RS Balimed Karangasem, ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi IUD lagi pada 42 hari setelah persalinan.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui beberapa pengetahuan tentang kehamilannya karena ibu sudah pernah kontak dengan bidan dan sering membaca buku KIA tetapi ibu belum pernah mengikuti kelas hamil. Pengetahuan ibu “MW” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari – hari selama kehamilan, nutrisi ibu hamil, tanda bahaya trimester I, dan pola istirahat.

7) Riwayat Vaksinasi COVID-19

Ibu sudah vaksinasi lengkap 3 dosis.

2. Data Objektif (15 September 2024 pukul 18.10 Wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 65 kg, berat badan sebelum hamil 62 kg, IMT: 25,8 (status gizi berat badan normal), tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,5 °C.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih dan tidak ada lesi, wajah ibu tidak pucat, serta tidak

ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

- a) Inspeksi : pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan
- b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) 3 jari dibawah pusat
- c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) 144 kali/menit kuat, teratur

5) Ekstremitas

Tidak terdapat Oedema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G2P1A0 usia kehamilan 17 minggu 6 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah :

- 1. Status imunisasi TT ibu masih T4
- 2. Ibu belum pernah mengikuti kelas hamil

Penatalaksanaan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham.
2. Melakukan *informed consent* untuk penyuntikkan vaksin Td, ibu setuju.
3. Menyuntikkan vaksin Td pada lengan kiri atas ibu, tidak ada reaksi alergi.
4. Memberikan ibu dan suami KIE mengenai *brain booster*, ibu dan suami paham.
5. Memberikan Vitonal F (30 tablet), Vitonal Calci (30 tablet) masing-masing 1x1 tablet sehari. Serta memberitahu ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi, susu dan dikonsumsi setelah makan. Ibu paham dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran.
6. Mengingatkan ibu dan suami untuk selalu berdoa agar ibu dan bayi di dalam kandungan diberikan kesehatan, ibu dan suami bersedia.
7. Memberitahu ibu untuk mengikuti kelas hamil yang diadakan oleh puskesmas di balai banjar ujung pesisir pada tanggal 22 September 2024, ibu bersedia mengikuti kelas ibu hamil.
8. Menyetujui jadwal kontrol ulang yaitu pada tanggal 22 Oktober 2024 atau sewaktu bila ada keluhan, ibu sepakat pemeriksaan kembali
9. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA dan register. Dokumentasi telah dilakukan.

C. Jadwal Kegiatan

Penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “MW” selama trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2
Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “MW” dari Usia Kehamilan 17 Minggu 6 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu pertama sampai minggu keempat bulan Oktober 2024	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 3. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan 4. Menganjurkan ibu untuk rajin mengikuti kelas hamil 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene) 6. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 7. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2	Bulan November 2024 sampai minggu keempat Bulan Januari 2025	Melaksanakan tiga kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Mendeteksi posisi janin 3. Mendeteksi tafsiran berat badan janin

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			4. Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III 5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, peran pendamping persalinan, nutrisi selama persalinan, relaksasi dan mengatasi nyeri saat persalinan, serta KB pasca persalinan, dan stimulasi <i>brain booster</i> pada janin 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 8. Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan 9. Melakukan pendokumentasian
3	Minggu keempat bulan Januari sampai minggu kedua di Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan 2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian 3. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograf 4. Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar
4	Minggu Ketiga Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan neonatus 6-48 jam (KN 1)	1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam pertama (pemeriksaan fisik 6 jam, memandikan bayi) 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas 4. Melakukan pemantauan trias nifas 5. Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi 6. KIE tentang SHK, manfaat SHK, dan pengambilan sampel SHK. 7. Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat 8. Mengajarkan ibu untuk

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			melakukan senam kegel 9. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan 10. Mengingatkan tentang jadwal kontrol kembali
5	Minggu Ketiga-Keempat pada Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	1. Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan Polio 1 5. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat
6	Minggu Keempat februari-minggu pertama Maret 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus umur 8-	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
		28 hari (KN 3)	dan bayinya. 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus 5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 6. Melakukan pemantauan laktasi
7	Minggu kedua bulan Maret sampai minggu keempat Maret 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi 5. Melakukan pemantauan laktasi 7. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 8. Memberikan pelayanan KB 9. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi

